

Daftar Pustaka

- Al-Fayyadl, Muhammad. (2005). *Derrida*. Yogyakarta: LKIS.
- Alimi, M. Y. (2013). *Judith Butler: Gender dan Seks sebagai Pertunjukan, dalam Yusi Avianto Pareanom* (ed.) Manusia, Perempuan, Laki-Laki. Jakarta: Komunitas Salihara.
- Antononoka, O. (2019). Shōjo Manga Beyond Shōjo Manga: The “Female Mode of Address” in Kabukumon. In *Shōjo Across Media* (pp. 83-105). Palgrave Macmillan, Cham.
- Asmaradani, R. (2008). *Pendekatan Feminis Dekonstruktif-Kultural terhadap Anna and the King*. Semarang.
- Badudu. (1984). *Sari Kesustraan Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Prima.
- Baidouwi, A. (2011). Dekonstruksi Gender dalam kitab Dawairul Khaufi (Qiraah fi Khitabil Mar'ah) Karya Nasr Hamid Abu Zayd. *Jurnal Muwazah*. 3(2).
- Bahardur, I. (2018). Dekonstruksi Oposisi Biner dalam Cerita Kritikus Adinan Karya Budi Darma. *Jurnal Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 2(1)
- Berndt, J. (2015). *Manga: Medium, Art, dan Material*. Jerman: Leipziger Universitätsvlg.
- Bonneff, M. (1998). *Komik Indonesia*. Terjemahan Rahayu S. Hidayat. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Butler, J.. (1986). Sex and Gender in Simone de Beauvoir's Second Sex. *Yale French Studies*, 72, 35–49. <https://doi.org/10.2307/2930225>
- , (1990). *Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity*. New York: Routledge.
- Caputo, John D. 1997. *The Prayers and Tears of Jacques Derrida: Religion without Religion (Philosophy of Religion)*. Bloomington dan Indianapolis: Indiana University Press.

- Chen, J. S. (2015). Beautiful, meaningful and powerful: Explorations of the “bishōjo (beautiful girl)” and “bishōnen (beautiful boy)” in Taiwan’s animé/manga fan culture. *Power of shōjo manga*, 109-119.
- Demartoto, A. 2010. *Konsep Maskulinitas dari Jaman ke Jaman dan Citranya dalam Media*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Derrida, J. (1967). *Of Grammatology*. terj. Gayatri C. Spivak. Baltimore: The John Hopkins University Press.
- , (1979). *Dissemination*. terj. Dan anotasi Barbara Johnson. Chicago: The University of Chicago Press.
- Fitzgerald, Kathleen J. (2021). *Sociology of Sexualities*. California: SAGE Publications.
- Frennea, M. (2011). *Examining The Seme/Uke Dynamic in Yaoi Through The Lens of Neo-Confucian Hierarchy*. Texas: Texas A&M University.
- Geisler, Norman L. (2012). *A History of Western Philosophy, Volume 2: Modern and Post- Modern: From Descartes to Derrida*. USA : Bastion Books.
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Imron, A. (2015). Dekonstruksi kultural terhadap feminisme dan dekonstruksi feminis terhadap kultur dalam cerpen Malam Pertama Seorang Pendeta. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 11(2), 72-79.
- Kiriyu Kiyoi. 2014. *Shishi mo Kobamazu*. Tokyo: Kaiohsha.
- Kusumastuti, A. dan Ahmad M. K. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: LPSP.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maimunah. (2014). Understanding Queer Theory in Indonesian Popular Culture: Problem and Possibilities. *Jurnal Lakon*. 1(3): 44-50
- Miles, M.B., Huberman, M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. London: SAGE Publications.

- McLelland, M., Nagaike, K., Suganuma, K., & Welker, J. (Eds.). (2015). *Boys love manga and beyond: History, culture, and community in Japan*. Univ. Press of Mississippi.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Savitri, N. M (2014). Performativitas dalam Manga Shonen-ai: Sekaiichi Hatsukoi, Henshin Dekinai, dan Himanode Hajime Mimashita. *Jurnal Poetika*. 2(2): 119-121.
- Novarin, Adam S. dan Shary C. (2020). Perspektif Feminisme dalam Memahami Permasalahan Hak Asasi Manusia Kelompok Queer di Kota Semarang, Indonesia. *Jurnal HAM*. 11(3): 493
- Nugraha, Frenky I. N., Saraswati E., & Widodo J. (2020). Dekonstruksi Jacques Derrida dalam Novel O Karya Eka Kurniawan. *Jurnal FONEMA*. 3(1).
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Oshiyama, M., & Watabe, K. (2019). Interpretative negotiation with gender norms in shōjo manga adaptations of The Changelings. *Journal of Adaptation in Film & Performance*, 12(3), 179-193.
- Pertiwi, I. G. A. A., Putrab, I. N. D., & Saric, I. A. L. (2020). Bentuk Dekonstruksi Ideologi Gender Dalam Novel Out Dan Grotesque Karya Natsuo Kirino. *Aksara*, 32(1), 15-30.
- Prameswari, N. P. L.M., Nugroho, W. B., Mahadewi, N. M. A. S. (2019). Feminisme Eksistensial Simone De Beauvoir Perjuangan Perempuan di Ranah Domestik. *Jurnal Ilmiah Sosiologi*, 1(2), 5.
- Storey, J. 2007. *Cultural studies dan kajian budaya pop : pengantar komprehensif teori dan metode* terj. Alfathri Adlin; Laily Rahmawati. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sihombing, F. (2011). On the iconic difference between couple characters in Boys Love manga. *Image & Narrative*, 12(1), 150-166.
- Takahashi, K. (2019, 9 September), *Anime!Anime!好きなBL アニメといえど?*. Diambil dari s.animeanime.jp/article/2019/09/09/48209
- Ungkang, M. (2013). Dekonstruksi Derrida sebagai Strategi Pembacaan Teks Sastra. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. 1(1): 35-37.

- Valdimarsdóttir, I. G. (2015). *Fashion Subcultures in Japan: A Multilayered history of street fashion in Japan*. <https://www.semanticscholar.org> (diakses pada 27 Desember 2021).
- Wahyuni, N. (2019). *Postmodernisme, Derrida dan Dekonstruksi: Tidak ada realitas di luar teks*. Maksudnya?. <https://medium.com/@ntriwhy/postmodernisme-derrida-dan-teori-dekonstruksi-a813de439e7d> (diakses pada 14 April 2020).
- Welker, J. 2015. *A Brief History of Shōnen 'ai, Yaoi, and Boys Love*. In *Boys Love Manga and Beyond: History, Culture, and Community in Japan*. United States: University of Mississippi. 42–75.
- Wirartha, I. M. (2006). *Pedoman penulisan: Usulan penelitian, skripsi, dan tesis*. Andi.
- Wulansuci, Y. (2010). *Budaya Populer Manga dan Anime Sebagai Soft Power Jepang*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.

